

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan investor setiap tahunnya meningkat. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyediakan data statistik yang menunjukkan bahwa seluruh investor pasar modal dari 10.311.152 tahun 2022 menjadi sejumlah 12.168.061 pada Desember 2023. Jumlah investor di pasar modal didominasi pada generasi pasca milenial dengan rentang usia kurang dari 30 tahun sejumlah 56,43%. Tersaji data pertumbuhan investor di Indonesia berikut ini.

Tahun 2022	Tahun 2023
10.311.152	12.168.061

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor di Indonesia

Sumber: Data Statistik KSEI Tahun 2023

Namun, jika dilihat dari klasifikasi investor berdasarkan pendidikan dalam ruang lingkup perguruan tinggi mengalami penurunan sejumlah 0,02% pada Desember 2023 dibandingkan dengan yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA). Tersaji dalam data berikut ini.

Keterangan	November 2023	Desember 2023
SMA	10,70 %	10,69%
Diploma	2,57%	2,56%
Sarjana	26,10 %	26,08%
Magister	6,63 %	6,61%
Lainnya	53,99 %	54,06%

Gambar 1.2 Klasifikasi Investor berdasarkan pendidikan di Indonesia
Sumber: Data Statistik KSEI Tahun 2023

Berlandaskan dari gambar tersebut, minat investasi dalam perguruan tinggi masih harus diperhatikan sehingga perlu adanya upaya dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam dalam peningkatan minat investasi terkhusus pada akademisi maupun mahasiswa. Menurut Sri dan Komang (2022) BEI telah melakukan upaya untuk dapat memperluas jangkauan pada calon-calon investor Indonesia, yaitu dengan menyebarkan 30 kantor perwakilan di berbagai kota dalam suatu instansi atau universitas, dan membangun 504 galeri investasi dan 402 organisasi. Dengan demikian, menjadikan perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam memperkenalkan ruang lingkup investasi dan pasar modal pada akademisi, mahasiswa maupun masyarakat. Oleh karena itu, upaya BEI melalui penyebaran galeri investasi ini guna dijadikan dasar dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat yaitu rasa tertarik akan sesuatu hal. Sedangkan, investasi merupakan sebuah cara untuk memanfaatkan sebagian uang atau dana yang tersedia guna mengharapkan manfaat finansial di masa depan (Fitriasuri dan Simanjuntak, 2022). Dengan demikian, minat Investasi adalah dorongan atau keyakinan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mendalami sesuatu atau mencari informasi mengenai investasi (Burhanudin dkk, 2021).

Di samping itu, Indonesia mempunyai instrument investasi yaitu saham, deposito, properti, emas, reksadana, dan *peer to peer lending* (Setiawan dan Rosa, 2023). Selain itu, manfaat investasi yakni dapat memberikan peluang penghasilan jangka panjang, mengatasi inflasi, dapat di sesuaikan dengan perubahan kebutuhan, dan disesuaikan dengan kondisi keuangan dari investor (Fitriasuri dan Simanjuntak, 2022). Maka dapat disimpulkan, dengan melihat kebermanfaatan dan juga faktor yang menumbuhkan minat investasi akan mendorong setiap bagian pada perguruan tinggi khususnya mahasiswa dalam investasi di pasar modal. Dengan demikian, akan meningkatkan presentase investor pada perguruan tinggi.

Sebelum memulai berinvestasi, calon investor semestinya mempunyai wawasan yang cukup tentang ruang lingkup investasi agar terhindar dari praktik tidak sah menurut hukum atau investasi yang tidak mempunyai keuntungan. Menurut Burhanudin dkk (2021) pengetahuan investasi adalah pemahaman dasar mengenai ruang lingkup investasi, tingkat pengembalian investasi dan risiko investasi yang wajib ada pada setiap calon investor. Oleh karena itu, semakin banyak pengetahuan melalui materi pasar modal melalui seminar atau webinar maka semakin tinggi keinginan individu untuk mulai berpartisipasi di pasar modal. Hal diatas didukung oleh penelitian Abni & Trisnawati (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Selain itu, motivasi investasi juga menjadi pengaruh adanya minat investasi. Berlandaskan Siwi & Meirini (2021) motivasi investasi yaitu sebuah kemauan untuk melaksanakan suatu aktivitas tertentu yakni memulai berinvestasi di pasar modal. Motivasi akan mengubah individu untuk merencanakan kebutuhan di masa mendatang, kebutuhan tersebut dapat terealisasi melalui investasi. Oleh karena itu, kuat atau lemahnya motivasi investasi seseorang mempengaruhi minatnya untuk berpartisipasi di pasar modal. Minat calon investor untuk berinvestasi meningkat seiring dengan tingkat motivasi investasinya. Sebaliknya, ketika motivasi berinvestasi menurun, minat mereka untuk melakukan investasi pasar modal juga menurun. Hal diatas, didukung oleh penelitian Amhalmad dan Irianto (2019) yang menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh motivasi investasi.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat investasi adalah modal minimal. Menurut Sri dan Komang (2022) modal minimal adalah syarat pokok pembukaan rekening untuk investor pemula yang akan mulai berinvestasi di pasar modal. Maka dari itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan Kampanye yaitu “Yuk Menabung Saham” dengan mengeluarkan kebijakan modal investasi minimal Rp100.000,- pada

pembelian saham di pasar modal. Namun, hasil observasi peneliti melalui aplikasi investasi seperti bareksa, ajaib, dan bibit. Saat ini, calon investor dapat mulai investasi reksadana saham dengan modal minimal Rp.10.000.- salah satu contohnya yaitu pada Bank Republik Indonesia Indeks Syariah. Oleh karena itu dapat disimpulkan, melalui kebijakan tersebut dengan modal minimal yang kecil calon investor sudah dapat memulai berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, jumlah investor muda pada perguruan tinggi mempunyai peningkatan. Hal diatas, didukung oleh penelitian Yusuf dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh modal minimal.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal adalah teknologi informasi. Teknologi informasi adalah instrumen pengolahan data hingga menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Di samping itu, teknologi informasi dapat memenuhi keperluan informasi investor secara lengkap seperti *trend* saham, *return* saham, berita tentang saham, risiko investasi, dan laporan keuangan perusahaan (Faridah dan Damayanti, 2023). Maka dapat disimpulkan, teknologi informasi dapat dijadikan sebagai wadah pengetahuan untuk memperoleh suatu informasi yang dapat digunakan oleh calon investor. Dengan adanya teknologi informasi saat ini, menjadi sarana pendukung memulai investasi dengan akses yang mudah karena sudah tersedia dalam *platform* atau aplikasi investasi. Oleh karena itu, ketika calon investor memiliki informasi yang cukup, mereka mungkin akan lebih tertarik untuk memulai investasi di pasar modal. Hal diatas, didukung pada penelitian Mastura dkk (2023) yang memaparkan yakni teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan pada minat investasi mahasiswa.

Penelitian ini mengacu pada Hasanudin dkk (2021), Ardiana dkk (2020), Yusuf dkk (2021), Sri dan Komang (2022), Irmayani dkk (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. Adapun perbedaan hasil

penelitian dari Burhanudin dkk (2021), Lintang dan Trisnawati (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Sehingga, terdapat *research gap* atau kesenjangan hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, objek penelitian yang sebelumnya didominasi oleh mahasiswa fakultas ekonomi kini menjadi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta (HIPMI PT DIY) dan ditambahkan variabel teknologi informasi. Alasan memilih objek tersebut karena peneliti ingin melihat dengan sudut pandang berbeda tetapi masih dalam satu rumpun ekonomi yaitu kewirausahaan. Selain itu, anggota HIPMI PT didominasi oleh mahasiswa yang sudah mempunyai penghasilan dari usaha yang telah dibangun. Maka dari itu, peneliti ingin melihat minat investasi pada anggota HIPMI PT DIY di pasar modal.

HIPMI PT adalah suatu wadah bagi mahasiswa-mahasiswi dengan tujuan untuk monitoring dan berbagi pengalaman dalam aktivitas berwirausaha. HIPMI PT DIY yaitu suatu himpunan pengusaha muda perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta di bawah naungan BPC (Badan Pengurus Cabang) HIPMI. Dengan adanya fenomena diatas, peneliti melakukan observasi awal berupa wawancara tidak terstruktur pada sebagian anggota HPMI PT DIY. Hasil observasi tersebut, memperoleh suatu informasi bahwa saat ini berinvestasi di pasar modal dianggap menjadi hal yang tidak masuk dalam skala prioritas, karena minimnya pengetahuan mengenai investasi, membutuhkan modal besar, mempunyai prosedur yang kompleks, dan tidak ada motivasi berinvestasi sehingga masih sedikit yang mempunyai minat investasi di pasar modal.

Berlandaskan hal diatas, mendorong peneliti untuk dapat mendalami mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat investasi pada anggota HIPMI PT DIY sehingga mengangkat judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Pada Anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta Di Pasar Modal.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengetahuan Investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta di Pasar Modal?
2. Apakah Motivasi Investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta di Pasar Modal?
3. Apakah Modal Minimal mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta di Pasar Modal?
4. Apakah Teknologi Informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta di Pasar Modal?
5. Apakah Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, dan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta di Pasar Modal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui apakah Pengetahuan Investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta di Pasar Modal.
2. Mengetahui apakah Motivasi Investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta di Pasar Modal.
3. Mengetahui apakah Modal Minimal mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta di Pasar Modal.
4. Mengetahui apakah Teknologi Informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta di Pasar Modal.

5. Mengetahui apakah Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, dan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada anggota HIPMI Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta di Pasar Modal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi penulis

Dijadikan landasan untuk menerapkan materi kuliah yang diperoleh khususnya dalam mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal.

b) Bagi pembaca

Dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan suatu informasi, dan pengkajian penelitian terkait pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan teknologi informasi, dan minat investasi. Harapannya, penelitian ini dapat menghasilkan pemikiran terbaru dalam pengembangan wawasan dari segi pengetahuan dan dijadikan dasar untuk kemudian menjadi acuan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

a) Bagi Anggota HIPMI PT DIY

Diharapkan mampu untuk memberikan gambaran tentang memulai investasi di pasar modal dan meningkatkan minat pada anggota HIPMI PT DIY.

b) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan masyarakat mengenai investasi pasar modal sehingga minat untuk memulai investasi semakin besar.

c) Bagi Pemerintah dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini mempunyai harapan yaitu sebagai dasar rujukan maupun evaluasi bagi pemerintah khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat lebih mengupayakan strategi

dalam mendorong minat investasi bagi para investor maupun calon-calon investor muda.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Anggota aktif HIPMI PT DIY merupakan ruang lingkup pada penelitian ini. Di samping itu, batasan penelitian ini hanya berfokus pada pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan teknologi informasi terhadap minat investasi anggota HIPMI PT DIY di pasar modal.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA